

## **BAB. V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora adalah besar dan berpengaruh terhadap Kecamatan Sambong dan Kedungtuban. Hal ini ditandai dengan mulai merebaknya pembangunan hotel di dua kecamatan tersebut. Selain itu, akses menuju Kecamatan Sambong juga mulai ada alih fungsi lahan dari perhutani ke pemerintah daerah, dengan adanya tukar guling tanah dengan pihak Perhutani. (sumber: hasil wawancara dengan Kepala DPUPR Kabupaten Blora). Hasil analisis menunjukkan bahwa Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora mempunyai peran sebagai berikut:

- (a) Pusat pelayanan umum dan sosial.
- (b) Pusat industri kecil.
- (c) Pusat pemasaran dan perdagangan regional.
- (d) Pusat komersial dan pelayanan jasa.

Peran Kota Cepu terhadap wilayah sekitar di Kabupaten Blora lebih kecil dibandingkan Kota Blora. Hal ini terlihat dari hasil analisis. Kota Blora mempunyai sektor basis terbanyak yaitu sebanyak 13 sektor, sedangkan Kota Cepu mempunyai sektor basis paling sedikit kedua setelah Kecamatan Tunjungan, yaitu hanya 4 sektor basis. Berdasarkan hirarki kota, Kota Blora masih mendominasi hirarki kota, dengan berada pada hirarki I untuk setiap variabel, yaitu jumlah penduduk dan jumlah fasilitas. Kota Cepu berada pada hirarki II pada kriteria jumlah penduduk bersama Kecamatan Randublatung. Sedangkan pada kriteria jumlah fasilitas, Kota Cepu berada pada hirarki I bersama Kota Blora. Hal ini menjadi bukti bahwa ketersediaan fasilitas di Kota Cepu sangat memadai.

Tingkat aksesibilitas dengan acuan Kota Blora juga menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan Kota Cepu. Begitu juga dengan nilai gravitasi, Kota Blora masih lebih besar dari Kota Cepu. Jangkauan titik henti juga menunjukkan Kota Blora mempunyai jangkauan titik henti lebih jauh, sehingga wilayah

pengaruh Kota Blora terhadap kecamatan sekitarnya juga lebih besar dibanding Kota Cepu. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kota Blora mempunyai peran dan pengaruh yang lebih besar terhadap kecamatan disekitarnya dibanding Kota Cepu.

Dalam RTRW Kabupaten Blora, Kota Cepu ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dari Kota Blora. Hal ini dikarenakan dalam penyusunannya harus disinkronkan dengan RTRW di atasnya, yaitu RTRW Nasional dan RTRW Provinsi Jawa Tengah, sehingga struktur kotanya berada di atas Kota Blora sebagai ibukota kabupaten. Hal ini pula yang menjadikan Kota Cepu mendapatkan prioritas dalam penyediaan fasilitas dibandingkan dengan wilayah lain di Kabupaten Blora, karena kawasan perkotaan Cepu sesuai RTRW Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 termasuk dalam pengembangan kawasan Ratubangnegoro (Blora, Tuban, Rembang, Bojonegoro) dan kerjasama kawasan strategis Cepaka (Cepu – Padangan – Kasiman) dalam kaitannya dengan pengembangan Blok Cepu.

## **5.2. Rekomendasi.**

### *A. Pemerintah Daerah:*

- 1) Berdasarkan kesimpulan, disebutkan bahwa peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan adalah besar bagi wilayah sekitar, namun peran dan pengaruhnya lebih kecil dibandingkan Kota Blora di lingkup kabupaten. Pemerintah Kabupaten Blora perlu menyikapi secara bijak terhadap posisi Kota Cepu yang terpisah oleh kawasan hutan dari kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Blora. sehingga perannya sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora belum maksimal. Akan tetapi dengan posisi Kota Cepu yang berada di perbatasan, merupakan salah satu peluang sebagai penarik investasi agar bisa masuk ke Kabupaten Blora.
- 2) Peran aktif pemerintah daerah perlu ditingkatkan terutama dalam hal perluasan akses ke wilayah bagian barat Kota Cepu yang didominasi oleh hutan, sehingga kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Blora dapat ikut berkembang. Hal ini perlu dilakukan secara bertahap, karena melibatkan

instansi vertikal yang mempunyai manajemen administrasi tersendiri, yaitu perhutani.

- 3) Perlu adanya integrasi pusat-pusat pertumbuhan yang saling melengkapi agar pengembangan wilayah di Kabupaten Blora dapat terlaksana dengan baik. Kota Cepu bisa dijadikan percontohan dalam pengembangan pusat-pusat pertumbuhan di wilayah lain.
- 4) Perlu regulasi yang mengatur pemanfaatan lapak-lapak oleh PKL, sehingga dapat mengakomodir penduduk setempat dalam peningkatan kesejahteraan. Dengan penyediaan lapak-lapak yang diatur tata kelolanya dan dengan persyaratan yang memihak kepada para pedagang lokal.
- 5) Diperlukan kebijakan prioritas yang mengatur pembangunan wilayah barat Kota Cepu, sehingga anggaran yang ada dapat dialokasikan untuk pengembangan pusat pertumbuhan di wilayah lain.

#### *B. Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Tengah.*

Diperlukan pula campur tangan Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Tengah dalam upaya pengembangan Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Blora dalam hal memfasilitasi komunikasi dengan pihak Perhutani dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkaitan dengan tukar guling lahan hutan di sepanjang jalan yang menghubungkan Kota Cepu dengan wilayah lain di sekitarnya di Kabupaten Blora. Hal ini dapat membuka akses menuju Kota Cepu menjadi lebih besar, selain itu di sepanjang jalan menuju Kota Cepu dapat digunakan untuk pembangunan kios-kios atau pembuatan sentra perdagangan dan kuliner. Tanah kas desa, terutama yang berbatasan langsung dengan wilayah hutan, dapat ditukargulingkan dengan lahan hutan yang ada di pinggir jalan menuju Kota Cepu. Hal ini lebih mudah direalisasikan karena tidak membutuhkan anggaran yang besar untuk pengadaan tanah.

#### *C. Studi Lanjutan:*

- 1) Diperlukan studi lanjutan yang diperluas dengan melibatkan Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban sebagai wilayah analisis agar bisa memberikan hasil yang lebih mendalam tentang peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan. Hal ini karena keterbatasan waktu, data, dan tenaga, serta

alat analisis yang sangat sederhana sehingga menjadikan studi ini belum mengupas secara mendalam.

- 2) Diperlukan studi yang mendalam terhadap struktur internal Kota Cepu, sehingga dapat diketahui pengaruh struktur internal Kota Cepu terhadap peran Kota Cepu sebagai pusat pertumbuhan dan pengaruhnya terhadap daerah belakangnya.